

ABSTRAK

Nia Kurniati : Pengaruh Model Pembelajaran *Connecting Organizing Reflecting Extending* Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Peserta Didik Kelas VII SMPN 15 Padang

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMPN 15 Padang masih belum optimal dalam meningkatkan pemahaman konsep dan aktivitas belajar peserta didik, sehingga perlu ditingkatkan. Salah satu upaya untuk mengatasinya adalah dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang memfasilitasi siswa dalam memahami materi dan membangun pengetahuan sendiri yakni model *Connecting Organizing Reflecting Extending* (CORE). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik selama diterapkan model pembelajaran CORE dan mendeskripsikan apakah pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran CORE lebih baik daripada pemahaman konsep matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran konvensional di kelas VII SMPN 15 Padang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dan kuasi eksperimen dengan rancangan *Static Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 15 Padang tahun pelajaran 2017/2018. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *random sampling*, kelas VII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.3 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan tes pemahaman konsep matematika berbentuk soal uraian, yang kemudian dianalisis menggunakan uji *t*.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas belajar peserta didik selama diterapkan model pembelajaran CORE mengalami fluktuasi pada beberapa indikator aktivitas yang diamati dan pemahaman konsep peserta didik kelas eksperimen lebih baik daripada pemahaman konsep peserta didik kelas kontrol. Pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ diperoleh $P\text{-value} = 0,023$. $P\text{-value} < \alpha$, maka tolak H_0 .